

TATA IBADAH MINGGU TRINITAS GKJ AMBARRUKMA

31 MEI 2026

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Triquetra)

1. Pra Ibadah :

Prosesi arak-arakan 2 (dua) gunungan dari depan Warung Burjo Andeska Demangan Baru menuju Jalan Petung di sisi Toko Ratna, kemudian berlanjut ke perempatan Indomaret Papringan. Salah satu gunungan akan diperebutkan oleh warga di sepanjang jalan, sedangkan satu gunungan lainnya akan dibawa masuk ke kompleks Gedung Induk GKJ Ambarrukma.

2. Persiapan : Imam memimpin doa di konsistori.

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

3. Panggilan Beribadah

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan Yesus, selamat pagi, shaloom...!

Dengan penuh sukacita kita memasuki hari Minggu Trinitas sekaligus Perayaan Unduh-Unduh, **Minggu, 31 Mei 2026**. Pada hari ini kita datang membawa hati yang bersyukur atas kasih Allah yang tidak terbatas, yang terus memelihara, memberkati, dan mencukupi kehidupan kita.

Marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita hari ini adalah **“Trinitas Tidak Terbatas”**, yang akan disampaikan oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan.

Marilah kita bangkit berdiri dengan penuh sukacita memulai ibadah hari ini melalui pujian **Kidung Jemaat No. 242, bait 1 dan 4, “Muliakan Allah Bapa”**

- (1) Muliakan Allah Bapa, muliakan Put'raNya,
muliakan Roh Penghibur, Ketiganya Yang Esa!
Haleluya, puji Dia Kini dan selamanya!

- (4) Kemuliaan selamanya dalam sorga bergema.
Hormat dan syukur dan kuasa diberi ciptaanNya.
Haleluya, puji Dia, Raja agung semesta!

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. Serah – Terima Gunungan :

(Jemaat berdiri)

Liturgos : “Jemaat terkasih, sebentar lagi Gunungan Undhuh-undhuh akan diarak memasuki gedung gereja, untuk itu kepada Bapak/Ibu, yang bertugas sebagai Imam dapat mempersiapkan diri menuju depan pintu gereja.”

Imam berdiri di depan pintu masuk gereja menyambut panitia yang meminta izin untuk membawa gunungan memasuki gereja.

Setelah Imam mengizinkan, prosesi arak-arakan gunungan memasuki gedung gereja.

5. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Minggu Trinitas ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

6. Sabda Introitus

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **2 Korintus 13: 11-13**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

7. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus senantiasa menyertai kehidupan kita. Dalam sukacita Perayaan Unduh-Unduh ini, marilah kita bersyukur atas kasih Tuhan yang tidak terbatas dengan memuliakan nama-Nya melalui pujian **Kidung Jemaat No. 14, bait 1 dan 2, “Muliakan Tuhan Allah”**

- (1) Muliakan Tuhan Allah, muliakan Tuhan Allah,
muliakan pimpinanNya dalam kasih sayangNya.

- (2) Kami datang kepadaMu, kami datang kepadaMu,
bersyukur sebulat hati, kar'na kasihMu besar.

8. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yohanes 15: 9-10

9. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Jemaat kekasih Tuhan, Tuhan Yesus menghendaki kita tetap tinggal di dalam kasih-Nya dengan hidup menurut firman-Nya. Namun seringkali kita masih jatuh dalam kelemahan dan berjalan menurut kehendak sendiri.

Marilah dengan kerendahan hati kita datang memohon belas kasih dan pembaruan hidup dari Tuhan melalui nyanyian **Kidung Jemaat No. 27, bait 1 dan 3, “Meski Tak Layak Diriku”**

- (1) Meski tak layak diriku, tetapi kar'na darahMu
dan kar'na Kau memanggilkku, 'ku datang, Yesus, padaMu.
- (3) Terombang-ambing, berkeluh, gentar di kancan kemelut,
ya Anakdomba Allahku, ku datang kini padaMu.

10. Doa Pertobatan

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

Imam : “Ya Tuhan Allah yang penuh kasih, di hadapan-Mu kami menyadari bahwa hidup kami seringkali menjauh dari kehendak-Mu. Kami mudah berjalan menurut keinginan sendiri dan kurang setia tinggal di dalam kasih-Mu.

Ampunilah segala dosa dan kelemahan kami. Jamahlah hati kami dengan kasih-Mu yang tidak terbatas, agar kami dimampukan hidup dalam ketaatan, saling mengasihi, dan setia mengikuti tuntunan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin.”

11. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Kejadian 1: 26-28

12. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya untuk hidup dalam kasih, memelihara ciptaan, dan menjadi berkat bagi sesama. Dalam sukacita Perayaan Unduh-Unduh ini, kita bersyukur atas pemeliharaan Tuhan yang tidak terbatas dalam kehidupan kita.

Dengan bangkit berdiri, marilah kita menyatakan kesanggupan iman dan pengharapan kita kepada Tuhan melalui pujian **“Kau-lah Harapan”** (*Sari Simorangkir*)

Bukan dengan kekuatanku
'Ku dapat jalani hidupku
Tanpa Tuhan yang di sampingku
'Ku tak mampu sendiri
Engkaulah kuatku
Yang menopangku

Refr:
'Ku pandang wajah-Mu dan berseru
Pertolongan-Mu datang dari-Mu
Peganglah tanganku jangan lepaskan
Kaulah harapan dalam hidupku

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

13. Persembahan Tarian oleh Siswa SD BOPKRI Demangan III : “Mampir Ngombe”

14. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Matius 28: 16-20

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : $\overline{1\ 1} \mid 3\ 3 . \overline{3\ 3} \mid 5\ 5\ 0\ \overline{5\ 5} \mid 6 . 5\ 4 \mid 3 . .$
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Trinitas Tidak Terbatas”

Tujuan : Jemaat diajak untuk memahami dan mewartakan ajaran Trinitas sebab Trinitas bukan sekedar konsep manusia dan dogma yang diajarkan gereja melainkan kebenaran yang dinyatakan dalam Kitab Suci sehingga setiap orang percaya memenuhi panggilan-Nya.

e) Saat Teduh.

15. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, dalam sukacita Perayaan Unduh-Unduh ini, marilah kita mempersembahkan ungkapan syukur atas kasih dan pemeliharaan Tuhan yang tidak terbatas dalam kehidupan kita. Persembahan yang kita bawa kiranya menjadi wujud iman, kasih, dan ketaatan kita kepada Tuhan.

Marilah kita mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan **persembahan khusus Unduh-unduh** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 50 : 23** yang demikian:

“Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian **Kidung Jemaat No. 287b, bait 1 sampai 3, “Sekarang B’ri Syukur”**

- (1) Sekarang b'ri syukur, hai hati mulut, tangan! Sempurna dan besar segala karya Tuhan! Dib'riNya kita pun anug'rah dan berkat yang tak terbilang, t'rus semula dan tetap.
- (2) Yang Mahamulia memb'rikan sukacita, damai sejahtera di dalam hidup kita. KasihNya tak terp'ri mengasuh anakNya, tolonganNya besar -- seluas dunia!
- (3) Muliakan Allahmu yang tiada terbandingi -- Sang Bapa, Anak, Roh -- di takhta mahatinggi. Tritunggal yang kudus kekal terpujilah, sekarang dan terus selama-lamanya!

(Setelah persembahan kantong selesai diedarkan, Anggota Majelis yang membawa kantong persembahan kemudian maju ke depan mimbar untuk menyampaikan doa syukur dan persiapan lelang undhuh-undhuh)

(Imam : Jemaat dimohon berdiri....)

16. Pendeta : Doa Syukur dan Persiapan Lelang Undhuh-undhuh (jemaat berdiri)

17. Lelang Sulung

Imam : "Jemaat dipersilakan duduk kembali..... Jemaat terkasih, saat ini kita akan melaksanakan lelang sulung Undhuh-undhuh, kepada juru lelang, kami persilakan."

18. Pendeta : Doa Syafaat (jemaat duduk)

19. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : "Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

20. Pendeta : Pelayanan Berkat

21. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan, juru lelang dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Seusai ibadah ini kami mohon kepada jemaat untuk bersedia melanjutkan acara lelang unduh-unduh hasil bumi. Mari kita semarakkan acara ini.

Mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 267, “Damai Di Dunia” kita nyanyikan dua kali**

Damai di dunia dan kitalah dutanya.
Damai sejahtera, amalkanlah maknanya,
Allah, Bapa kita, kita anakNya,
rukun bersaudara penuh bahagia.
Damai di dunia dan inilah saatnya.
Ucapkan ikrarmu, jalankan perintahNya,
setiap kata dan karya kita memuji namaNya.
Damai di dunia, kini dan selamanya.
Kini dan selamanya.

22. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat merayakan Undhuh-undhuh, Tuhan senantiasa menyertai kehidupan kita. Tuhan Yesus memberkati.”